

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1.Latar Belakang Masalah**

Penghujung tahun 2019, tepatnya pada bulan Desember, dunia dikejutkan oleh salah satu virus paling mematikan yaitu corona atau virus yang kini dikenal dengan nama Covid-19. Wuhan adalah kota sumber virus, namun tidak hanya Wuhan yang terinfeksi Covid-19, tapi juga hampir semua negara di dunia. Pada 11 Maret 2020, Organisasi Kesehatan Dunia mengeluarkan pernyataan yang mengklasifikasikan Covid-19 sebagai pandemi global.

Sejak di terbitkannya Surat Edaran No.4 Tahun 2020 dari Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Mendikbud) Nadiem Anwar Makarim, Tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran *CoronaVirus Disease* (Covid-19), Proses belajar dari rumah dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut: (a) Belajar dari Rumah melalui pembelajaran daring/ jarak jauh dilaksanakan memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa, tanpa terbebani tuntutan menuntaskan seluruh capaian kurikulum dalam kenaikan kelas maupun kelulusan; (b) Belajar dari Rumah dapat difokuskan pada pendidikan kecakapan hidup antara lain mengenai pandemi Covid-19; (c) Aktivitas dan tugas pembelajaran Belajar dari Rumah dapat bervariasi antarsiswa, sesuai minat dan kondisi masing-masing, termasuk mempertimbangkan kesenjangan akses atau fasilitas belajar di rumah; (d) Bukti atau produk aktivitas Belajar dari Rumah diberi umpan balik yang bersifat kualitatif dan berguna dari guru, tanpa diharuskan memberi skor atau nilai kuantitatif.

Virus COVID-19 di Indonesia saat ini mempengaruhi semua orang masyarakat dan juga berdampak dalam berbagai bidang seperti sosial, ekonomi, berwisata dan dibawa ke dunia pendidikan. Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Internal Pendidikan Masa darurat penyebaran COVID, menutup semua aktivitas pendidikan dan harus

menawarkan alternatif proses pendidikan bagi siswa dan siswa yang saat ini tidak dapat menyelesaikan proses tersebut belajar di lembaga pendidikan.

Pendidikan adalah usaha sadar dan sistematis, yang dilakukan oleh orang-orang yang disertai tanggung jawab mempengaruhi peserta didik agar mempunyai sifat dan tabiat yang sesuai dengan cita-cita pendidikan (Abdul Munib, dkk., 2006:34). Pendidikan sebagai sarana membangun sumber daya manusia dalam suatu negara, diharapkan melalui pendidikan peserta didik nantinya dapat mengelola permasalahan kehidupan dan masalah yang mengakar di masyarakat dengan terjun di dalam masyarakat dan mampu bersaing dalam era globalisasi. Pembelajaran merupakan suatu proses yang panjang agar mencapai hasil yang lebih. Mencapai hasil ini diperlukan strategi yang tepat. Strategi pembelajaran merupakan suatu cara atau metode yang dilakukan oleh pendidik terhadap anak didik dalam upaya terjadinya perubahan aspek kognitif, afektif dan motorik secara berkesinambungan.

Tujuan pendidikan merupakan salah satu komponen penting dalam proses pendidikan. Tujuan pendidikan dapat menetapkan arah pencapaian yang diharapkan. Ketercapaian tujuan pendidikan sangat ditentukan oleh proses pembelajaran (Sudjana, 2016). Hasil belajar siswa tidak hanya menentukan kelulusan saja tetapi juga perbaikan dan pengembangan proses belajar mengajar itu sendiri. Guru harus mengadakan penilaian terhadap proses pembelajaran yang telah dilakukan, mengetahui sejauh mana siswa menguasai materi-materi pembelajaran yang telah dilakukan, sehingga guru mengetahui tercapai atau tidaknya tujuan dari pendidikan itu sendiri (Arikunto, 2012).

Penilaian adalah bagian penting dari pembelajaran. Dengan melakukan penilaian, guru sebagai pengelola kegiatan pembelajaran, selain mengetahui tingkat keterampilan yang dimiliki siswa, juga mengetahui seberapa akurat metode pembelajaran yang digunakan. Selain itu, hasil penilaian juga digunakan sebagai dokumen untuk mengevaluasi kegiatan pembelajaran yang dilakukan sehingga guru dapat mengambil keputusan yang tepat untuk

menentukan langkah selanjutnya yang harus diambil dan memotivasi siswa untuk melakukannya dengan lebih baik.

Arsyad(2011) mengatakan pembelajaran merupakan segala sesuatu yang dapat membawa informasi dan pengetahuan dalam interaksi yang berlangsung antara pendidik dengan peserta didik. Pembelajaran Daring merupakan pemanfaatan jaringan internet dalam proses pembelajaran (Isman: 2017). Istilah yang digunakan adalah dalam jaringan dapat disingkat dengan daring. Penggunaan kata tersebut merupakan kata ganti dari online menjadi daring yang artinya adalah komunikasi maupun pertemuan yang dilakukan dengan menggunakan jaringan internet. Tentunya dalam proses pembelajaran daring, membutuhkan penggunaan koneksi internet yang memungkinkan jaringan untuk saling terhubung karena jaringan ialah koneksi ilmu komputer. Program komputer yang menghubungkan sebuah sistem ke dua komputer atau lebih.

Pendidikan jarak jauh sendiri telah di atur dalam UU Sisdiknas 2003 bagian ke-10 Pasal 31 berbunyi: (1). Pendidikan jarak jauh diselenggarakan pada semua jalur, jenjang, dan jenis pendidikan. (2). Pendidikan jarak jauh dapat berfungsi memberikan layanan pendidikan kepada kelompok masyarakat yang tidak dapat mengikuti pendidikan secara tatap muka atau reguler. (3). Pendidikan jarak jauh diselenggarakan dalam berbagai bentuk, modus dan cakupan yang didukung oleh sarana dan layanan belajar serta sistem penilaian yang menjamin mutu lulusan sesuai dengan standar nasional pendidikan. (4). Ketentuan mengenai penyelenggaraan pendidikan jarak jauh sebagaimana yang dimaksud dalam ayat (1), ayat (2) dan ayat (3) diatur lebih lanjut dengan Peraturan Pemerintah, (UU Sisdiknas 2003).

Menurut Sadiman *et al.*, yang dikutip oleh Warsita (2011: 15) pengertian pendidikan jarak jauh itu sendiri adalah pendidikan terbuka program belajar yang terstruktur relatif ketat dan pola pembelajaran yang berlangsung tanpa tatap muka atau keterpisahan antara dan peserta diklat. Pendidikan jarak jauh juga melibatkan media dalam penyampaian ilmu pengetahuan kepada peserta didik dan menuntut peserta didik belajar secara

mandiri. Komunikasi dua arah pada program pembelajaran Daring antara guru dengan siswa atau antara siswa dengan siswa, dan guru dengan guru akan semakin baik karena semakin banyaknya pilihan media komunikasi yang tersedia. Media komunikasi yang memungkinkan guru memberikan pembelajaran secara langsung melalui video pembelajaran atau rekaman. Serta pada proses selanjutnya siswa dapat memutar kembali video atau rekaman tersebut berulang kali sebagai materi pembelajaran bila mana ada materi yang susah dipahami.

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan wali kelas IV pada tanggal 2 Oktober 2020 di SDN 02 Rengging terdapat permasalahan bahwa pembelajaran daring sangat berpengaruh pada kegiatan belajar mengajar di SDN 2 Rengging karena guru hanya menyampaikan materi melalui Whatsapp group. Kesulitan yang dialami guru yaitu guru tidak bisa memantau langsung kegiatan belajar siswa, dan banyak siswa di SDN 2 Rengging yang tidak memiliki handphone sendiri. Kurangnya perhatian dari orang tua siswa membuat prestasi belajar siswa kelas 4 SDN 2 Rengging mengalami penurunan cara guru meningkatkan prestasi siswa dan strategi yang di tetapkan agar nilai KKM siswa tercapai adalah dengan cara memberi materi berupa video pembelajaran berbentuk animasi dan kuis.

Ketuntasan belajar mata pelajaran IPA dan Bahasa Indonesia pada kelas IV di SDN 02 Rengging adalah 75 dari ketentuan keteria minimum. Sedangkan, dari hasil wawancara dengan siswa menyatakan bahwa aplikasi yang digunakan selama pembelajaran daring yaitu *whatsapp group*, kesulitan yang dialami siswa saat proses pembelajaran daring adalah siswa tidak memahami materi serta malas membaca materi yang diberikan guru. Guru memberikan tugas ke siswa berupa link yang di share ke *Whatsapp group*, kemudian siswa mengumpulkan tugas ke guru dengan cara difoto dan diberi nama serta nomor absen. Siswa tidak merasa senang jika diberi tugas oleh gurunya karena siswa merasa bosan selama pembelajaran daring ini.

Berdasarkan permasalahan diatas, diperlukan suatu cara untuk mengatasi masalah dengan pembelajaran yang inovatif sehingga diharapkan

kepada siswa agar timbul rasa ingin belajar dan mendorong motivasi sehingga berdampak positif terhadap hasil belajar siswa. Dengan itu, guru perlu memahami dan mengembangkan serta menerapkan pendekatan yang tepat dalam pembelajaran IPA dan Bahasa Indonesia. Tujuannya agar siswa terlihat langsung dengan obyek yang sedang dipelajari, sehingga mempermudah pemahaman siswa terhadap materi pelajaran, siswa menemukan sendiri konsep-konsep yang di pelajari, melatih siswa untuk berpikir kritis, melatih siswa untuk bertanya dan terlibat lebih aktif dalam pembelajaran, mendorong siswa untuk menemukan konsep-konsep baru dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar menggunakan metode ilmiah.

Berdasarkan uraian diatas penulis bermaksud melakukan penelitian pembelajaran daring khususnya pada pembelajaran IPA dan Bahasa Indonesia. Guru, siswa dan orang tua perlu melakukan tindakan setelah mengetahui dampaknya terhadap hasil belajar siswa kelas IV SD, sehingga penelitian mengambil judul, “Dampak Pembelajaran Daring Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV SDN 02 Rengging”.

### **1.2.Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang telah dikemukakan, maka perumusan masalah penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran daring siswa kelas IV SDN 02 Rengging?
2. Bagaimana dampak pelaksanaan pembelajaran daring yang dilaksanakan di SDN 02 Rengging terhadap hasil belajar siswa kelas IV?

### **1.3.Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini dapat di rinci sebagaimana berikut:

1. Mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran daring siswa kelas IV SDN 02 Rengging.
2. Menganalisi dampak pelaksanaan pembelajaran daring yang dilaksanakan di SDN 02 Rengging terhadap hasil belajar siswa kelas IV.

#### **1.4. Manfaat Penelitian**

Penelitian yang dilakukan ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan diantaranya secara teoretis dan secara praktis.

##### **1. Manfaat teoritis**

Secara teoretis hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan, dan informasi tentang pembelajaran daring (dalam jaringan) dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas 4 SDN 02 Rengging.

##### **2. Manfaat praktis**

###### **a) Siswa dan Orang tua**

1. Melalui pembelajaran daring, orang tua dapat mengalokasikan waktu pendampingan belajar anak sesuai dengan kemampuannya.
2. Melalui pembelajaran daring, siswa dapat menyimpan materi yang disampaikan dibahas bersama orang tua

###### **b) Guru**

1. Dapat memberikan informasi kepada sesama guru tentang dampak pembelajaran daring dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas 4 SDN 02 Rengging.
2. Tukar informasi perihal cara yang mudah, efektif dan efisien dalam mengatasi dampak pembelajaran daring dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas 4 SD Negeri 02 Rengging

###### **c) Sekolah**

1. Dapat memberikan kontribusi terkait dampak pembelajaran daring dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas 4 SDN 02 Rengging.
2. Dapat menentukan pola pelaksanaan pembelajaran daring dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas 4 SD Negeri 02 Rengging yang tepat.

#### **1.5. Ruang Lingkup Penelitian**

Penelitian ini akan mencakup dampak pembelajaran daring dalam meningkatkan hasil Belajar siswa kelas 4 SDN 2 Rengging. Obyek penelitian

ini nantinya dibatasi pada siswa kelas 4 SD yang mendapat pembelajaran secara daring selama masa *new normal* pandemi Covid-19, di samping itu, guru dalam upayanya mendukung proses pembelajaran anak. Subyek penelitian nantinya adalah proses pembelajaran daring yang dilaksanakan oleh siswa yang terdiri dari 10 siswa dan guru kelas 4 di SD 2 Rengging yang dibatasi pada aspek atau metode pembelajaran, evaluasi pembelajaran dan remedial.

## **1.6. Definisi Operasional**

### **1.6.1. Pembelajaran Daring**

#### **1.6.1.1 Pengertian Pembelajaran Daring**

Pembelajaran daring atau bisa disebut dengan *e-learning*, adalah proses belajar dan pembelajaran yang memanfaatkan paket informasi elektronik dalam kepentingan pembelajaran dan pendidikan, yang diakses oleh peserta didik, kapan saja dan dimana saja berbasis TIK. Implementasi dari penggunaan teknologi dalam pembelajaran daring dapat menghemat biaya dan efisiensi, meningkatkan kualitas serta efektivitas, tetapi memerlukan kerangka kerja yang jelas agar diterapkan di sekolah. Pengalaman belajar daring yang menyenangkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

### **1.6.2. Dampak Pembelajaran Daring**

Dampak pembelajaran online terdapat beberapa pendapat mengenai dampak positif dan negatif pembelajaran online di tengah pandemi covid19, dampak positifnya antara lain materi yang mungkin dapat diakses siswa dimana saja dan kapan saja kita bisa belajar atau membaca materi sambil santai dan aman kegiatan dari bahaya virus corona. Sedangkan dampak negatifnya antara lain penjahat siber yang dapat menyerang aplikasi e-learning, kegiatan belajar mengajar yang tidak efektif seperti pembelajaran tatap muka, dan pemeringkatan tugas bisnis.

### **1.6.3. Mata Pelajaran IPA**

Penelitian ini mengambil mata pelajaran IPA pada Tema 2 Selalu Berhemat Energi KD 3.5. mengidentifikasi berbagai sumber energi, perubahan

bentuk energi, dan sumber energi alternatif (angin, air, matahari, panas bumi, bahan bakar organik, dan nuklir) dalam kehidupan sehari-hari.

#### **1.6.4. Mata Pelajaran Bahasa Indonesia**

Penelitian ini mengambil mata pelajaran Bahasa Indonesia pada Tema 2 Selalu Berhemat Energi KD. 3.2 mencermati keterhubungan antargagasan yang didapat dari teks lisan, tulis, atau visual.

